

PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI STRATEGI DAKWAH USTADZAH OKI SETIANA DEWI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH FOLLOWERS

¹Ayu Husnah Kamilah [Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 16810, Indonesia]
²Febri Palupi Muslikhah [Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 16810, Indonesia]

E-mail: ayuhusnahkamilah@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the strategy of Ustadzah Oki Setiana Dewi da'wah on the Instagram account in increasing the morals of karimah followers. This approach uses descriptive qualitative research methods. This research involved informants from Ustadzah Oki Setiana Dewi's Instagram followers. The result of this research is that the da'wah strategy used by Ustadzah Oki Setiana Dewi on Instagram has succeeded in effectively shaping the character of karimah in his followers with inspiring, educational, and relatable content. A modern and creative approach through social media can be an effective tool in conveying religious messages. Ustadzah Oki Setiana Dewi applies strategies that blend with contemporary lifestyles, packaging da'wah information in a way that is relevant to her followers on Instagram. bond between religion and the social life of modern society. Positive interaction through Instagram also allows for a strong relationship between speakers and followers.

Keywords: Da'wah Strategy, Instagram, Akhlakul Karimah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi pada akun *instagram* dalam melakukan peningkatan akhlakul karimah followers. Pendekatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini melibatkan informan dari *followers* *instagram* ustadzah Oki Setiana Dewi. Hasil penelitian ini adalah bahwa strategi dakwah yang digunakan Ustadzah Oki Setiana Dewi di *Instagram* berhasil efektif membentuk akhlakul karimah pada para *followers* nya dengan konten yang penuh inspirasi, edukatif, dan *relatable*. Pendekatan modern dan kreatif melalui media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan. Ustadzah Oki Setiana Dewi menerapkan strategi yang menyatu dengan gaya hidup kontemporer, mengemas informasi dakwah dengan cara yang relevan bagi para *followers* nya di *instagram*. Pendekatan ini memberikan kontribusi positif dalam menghadirkan nilai-nilai keislaman dalam dunia digital dan memperkuat ikatan antara agama dengan kehidupan sosial masyarakat modern. Interaksi positif melalui *instagram* juga memungkinkan terjalinnya hubungan yang kuat antara pemateri dengan *followers*.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Instagram, Akhlakul Karimah

PENDAHULUAN

Instagram saat ini menjadi salah satu aplikasi sosial media yang amat digandrungi oleh kalangan remaja, dewasa bahkan anak-anak. Fenomena ini akan dapat memberikan kemudahan dan warna baru sebagai sarana bertukar informasi dalam berdakwah, karena *Instagram* menjadi sebuah perantara yang juga dijadikan kiblat oleh khalayak umum

terutama remaja sebagai media untuk mendapat informasi yang up to date. Menurut Data Reportal (2023) pengguna *instagram* di Indonesia sebanyak 85,5% dari jumlah populasi, tahun sebelumnya 84,8%. Media sosial *instagram* dapat memberikan dampak positif juga dimiliki dari kegunaan *instagram* bagi para remaja di antaranya, pengguna akan termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri secara mandiri, selain itu pengguna akan dengan mudah

mendapatkan informasi yang di butuhkan terutama dalam mendapatkan edukasi khususnya dalam menyebarkan dakwah di media sosial *instargam*.

Dakwah merupakan kewajiban dari setiap orang yang mengaku dirinya muslim, dakwah tidak hanya harus tampil di atas podium, tidak harus dalam bentuk ceramah ataupun pidato, namun dakwah mencakup segala aspek, baik itu dakwah yang dilakukan dengan perkataan, perbuatan ataupun dalam bentuk contoh yang baik. Aspek yang terkait dengan dakwah adalah adanya da'i, mad'u, materi dan media. Ketiga poin tersebut selalu berkaitan dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya (Mauludin, 2019). Konten dakwah di media sosial instagram terdapat beberapa bentuk yaitu terdapat tulisan dan caption sehingga dapat memberikan keleluasaan da'i dalam menulis pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh da'i, konten juga dapat berupa gambar dan foto.

Da'i dapat diibaratkan sebagai seorang pemandu (guide) terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat. Dalam hal ini, da'i adalah seorang petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim sebelum ia memberi petunjuk jalan kepada orang lain. Ini yang menyebabkan kedudukan seorang da'i di Tengah masyarakat menempati posisi penting, karena ia adalah seorang pemuka, (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat di sekitarnya (Amirullah, 2018). Da'i milenial yang aktif mensyi'arkan dakwahnya melalui media sosial instagram salah satunya " Ustadzah Oki Setiana Dewi" atau yang sering di panggil Umma Oki merupakan seorang Da'i yang menyampaikan dakwahnya melalui media sosial instagram. Unggahan akun @Okisetianadewi di instagram terdapat konten video berdurasi 60 detik, ada video yang menampilkan Ustadzah Oki Setiana Dewi memberikan nasihat dan motivasi, video yang sedang mengaji, serta video sambari bersholaawat.

Konten - konten yang di ditampilkan oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi sangat menarik perhatian di kalangan remaja dengan

menyampaikan suatu kata motivasi, kata-kata indah dengan di iringi backsound, maka tidak heran jika banyak yang mengunjungi konten akun tersebut. Konten dakwah tersebut menarik untuk diteliti karena mampu menghadirkan sebuah konten dakwah dengan kreatif dan banyak menarik perhatian khalayak besar.

Jumlah followers yang mengikuti Ustadzah Oki Setiana Dewi 20,4 juta pengikut dengan postingan sebanyak 6901 ribu, dakwah yang di sampaikan memberikan motivasi untuk kalangan remaja dalam meniru dakwah tersebut, bahwa dakwah bukan hanya untuk para ustadz ustadzah saja namun, orang yang bukan pendakwah juga bisa memberikan motivasi berunsur dakwah dengan menuangkan ide yang kreatif pada kontennya.

Ustadzah Oki Setiana Dewi identik menyampaikan dakwahnya dengan metode Bil Qashas (cerita) sehingga mempunyai ciri khas seni tersendiri yang dapat di kenal oleh khalayak besar bahwa beliau sering menyampaikan dakwahnya dengan suatu nasihat dan cerita. Saat ini mad'u identik menyukai dakwah yang mendengarkan suatu inovasi cerita, nasihat sehingga bisa di dengarkan dengan baik, unsur dakwah yang berat sering kali tidak diminati oleh khalayak saat ini karena membuat seseorang jenuh dalam mendengarkannya. Akan tetapi jika dalam penyampaian isi dakwah diiringi dengan suatu kata motivasi dan cerita, maka seseorang dapat mencerna isi dakwah tersebut dengan baik.

Media sosial instagram dimanfaatkan untuk pendakwah dalam menyampaikan dakwahnya agar dapat di dengar dan dilihat oleh banyak khalayak, khususnya followers instagram Ustadzah Oki Setiana Dewi dapat melihat dan mendengarkan dakwah yang disampaikan Ustadzah Oki Setiana Dewi melalui media sosial instagram. Menyampaikan dakwah melalui media sosial instagram dapat menumbuhkan rasa ketertarikan bagi pengguna instagram terutama followers Ustadzah Oki Setiana Dewi, sehingga followers instagram Ustadzah Oki Setiana Dewi dapat belajar menjadi seorang muslim yang baik dengan menerapkan sikap akhlakul karimah sesuai ajaran agama Islam.

Faktor eksternal yang mempengaruhi para remaja dan memperlemah pembentukan kepribadian mereka, di samping beberapa faktor internal dari dalam diri mereka sendiri yang sangat berpengaruh bagi mereka. Di antara faktor yang mempengaruhi remaja adalah sikap meremehkan dan melalaikan proses pendidikan. Banyaknya faktor yang mempengaruhi remaja dalam membentuk kepribadiannya, semakin banyak pula penyimpangan yang akan ditimbulkan. Di Indonesia remaja saat ini tampaknya sudah mengalami krisis moral akibat dari arus yang tidak terbendung datangnya dari dunia barat. Penyimpangan-penyimpangan ini sangat berbahaya dan rentan menimpa para remaja karena mereka sedang mengalami masa transisi menuju kedewasaan. Perlu ditangani secara serius agar penyimpangan tersebut tidak menjadi momok yang menakutkan, bahkan bisa berujung pada pembangkangan (Sukardi, 2018)

Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah (akhlak karimah) di lahirkan berdasarkan sifat-sifat dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadits. Nilai akhlakul karimah adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan seseorang dapat menghayatinya menjadi sesuatu yang bermanfaat. Sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang (Umam, Nurdin, & Pettalongi, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk memahami gejala sentral tersebut peneliti melakukan wawancara kepada narasumber penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan umum dan luas. Informasi yang disampaikan oleh narasumber kemudian

dikumpulkan dan dimuat dalam bentuk kata atau teks.

Sugiyono dalam Anufia *et.al* (2019) menjabarkan bahwa penelitian kualitatif sebagai *human interest*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan yang terjadi di lapangan. Data tersebut kemudian di analisis dan dapat menjadikan sebuah gambaran atau deskripsi sehingga membuat interpretasi untuk menangkap makna yang terdalam terkait hasil wawancara yang dilakukan (Semaiwan, 2010). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Abdussamad, 2021). Metode deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan dan validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021). Pendekatan penelitian studi kasus merupakan suatu rentetan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara komprehensif, terperinci dan mendalam tentang suatu peristiwa, kejadian dan aktivitas, baik pada perorangan maupun suatu kelompok, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan atau wawasan secara lebih luas tentang suatu peristiwa tersebut. Umumnya, peristiwa yang akan diteliti lebih jauh disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*) yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Profil Ustadzah Oki Setiana Dewi

Sosok publik figur wanita muslimah yang cantik ini mulai dikenal di masyarakat luas melalui sebuah film yang berjudul “Ketika Cinta Bertasbih” yaitu sebuah film yang diadaptasi dari sebuah novel karya

penulis Habiburrahman El-Shirazy. Oki Setiana Dewi merupakan istri dari Ory Vitrio De Janeiro saat ini aktif menjadi seorang penulis dengan karya-karya best seller, pembicara di berbagai pertemuan serta sebagai ustadzah yang aktif di berbagai program tv nasional. Oki Setiana Dewi lahir di Batam pada tanggal 13 Januari 1989 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua Oki Setiana Dewi bernama Sulyanto dan Yunifah Lismawati yang merupakan pasangan suami istri berdarah Jawa Palembang.

Oki Setiana Dewi menyelesaikan pendidikan SMA nya di SMAN 1 Depok kemudian melanjutkan pendidikannya di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia pada tahun 2007. Oki Setiana Dewi menjadi mahasiswi teladan di Universitas Indonesia dan mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswi baru terbaik PS MABIM FIB UI 2007 serta mahasiswi berprestasi di bidang seni FIB UI 2010. Lulus dari Universitas Indonesia, Oki Setiana Dewi kemudian mengikuti program Tahfidzul Qur'an di Rumah Qur'an yang berlokasi di Depok dan kemudian belajar bahasa Arab di Mekkah di Universitas Umm Al-Qur'an 2012. Pada 2021 Oki Setiana Dewi meraih gelar S3 Program Doktor Kajian Islam Konsentrasi Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Oki Setiana Dewi mulai dikenal masyarakat ketika beliau sukses dalam film "Ketika Cinta Bertasbih". Oki Setiana Dewi berperan sebagai Anna dalam film tersebut. Jauh sebelum bermain film „Ketika Cinta Bertasbih“, Oki juga sempat bermain di beberapa FTV tetapi ia memilih berhenti karena produser tidak mengizinkan untuk mengenakan hijab.

Selain kegitaannya sebagai penulis, artis, dan penceramah, Oki Setiana Dewi juga kerap mengisi beberapa seminar muslimah dan juga kepemudaan. Beliau juga aktif dalam mengajar ngaji di TPA untuk anak-anak serta Ibu-Ibu. Oki Setiana Dewi memiliki komunitas yang bernama Sahabat Oki Setiana Dewi atau SOSD yang telah memiliki anggota beribu orang baik di Indonesia maupun di luar negeri. Komunitas tersebut, menggalakkan kegiatan DMKM

yaitu "Dari Masjid Ke Masjid" dan juga program "Yuk Mengaji, Al-Qur'an Di Hati" di mana pelaksanaannya juga menyentuh lingkungan Lapas Wanita Tangerang.

Aktivitas Ustadzah Oki Setiana Dewi di Instagram

Dalam perjalanannya melakukan dakwah di platform instagram sejak 2012. Ustadzah Oki Setiana Dewi telah mengembangkan berbagai macam aktivitas yang meningkatkan kontribusinya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan edukasi terkait keislaman. Berikut terkait beberapa aktivitas yang dilakukan ustadzah Oki Setiana Dewi di instagram yang diperoleh dari hasil pengamatan di akun instagram @okisetianadewi sebagai berikut:

1. Konten kreator dakwah di Instagram

Ustadzah Oki Setiana Dewi merupakan konten kreator yang aktif dalam membagikan konten edukasi terkait agama Islam dengan berbagai macam pembahasan di instagram. Dalam perjalanan dakwahnya di media sosial Ustadzah Oki Setiana Dewi meraih penghargaan sebagai Dai Influencer Inovatif pada tahun 2022 yang beristikomah menyebarkan dakwah melalui konten-konten islami yang dibuatnya (Diananto, 2023).

2. Founder Maskanulhuffadz

Ustadzah Oki Setiana Dewi adalah pendiri yayasan Maskanul Huffadz yaitu yayasan yang berfokus untuk menyediakan beasiswa dan tempat tinggal untuk muslim dan muslimah yatim, yatimpiatu, mualaf, dhuafa yang berusia 17-22 tahun selama satu tahun dengan tugas menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan kembali di seluruh pelosok Indonesia. Maskanul Huffadz didirikan oleh ustadzah Oki Setiana Dewi pada bulan September 2016 dan hingga saat ini masih berdiri.

3. Pembicara Webinar

Selain aktif menjadi konten kreator, ustadzah Oki Setiana Dewi juga kerap kali mengisi acara webinar atau sebagai pembicara dalam berbagai seminar. Ustadzah Oki Setiana Dewi seringkali terlibat sebagai penyelenggara kegiatan webinar.

Implementasi Strategi Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi di Instagram

Dakwah merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf hidup manusia yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul oleh seseorang dalam upaya menumbuhkan pengertian, kesadaran, dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam (Hardian, 2018). Pada dasarnya tugas pokok seorang da'i adalah menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti termuat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Tugas seorang da'i merealisasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman dan penuntun hidupnya (Burhanudin, Nurhidayah, & Chaerunisa, 2019). Ustadzah Oki Setiana Dewi adalah seorang da'i yang berceramah menggunakan gaya komunikasi asertif style yang ditandai dengan bahasa yang digunakan menggunakan Bahasa Indonesia yang sederhana dan tidak menggunakan bahasa yang tinggi atau sulit untuk dipahami. Dalam penyempainnya dibuat sangat baik sehingga dapat dipahami dengan mudah dan tidak menunjukkan yang dapat mad'u tersinggung atau tersakiti atas pesan yang disampaikan.

Dakwah di tengah anak-anak muda kian populer saat ini, selain masalah keseharian yang menjadi topik yang diangkat menjadi kian menari. Kesan dakwah secara formal tidak lagi menjadi patokan saat ini. Penerapan strategi dakwah ustadzah Oki Setiana Dewi melalui instagram dalam membentuk akhlakul karimah followers dapat diartikan sebagai suatu upaya dalam menyampaikan ajaran Islam sesuai karakteristik dan kebutuhan pengguna instagram saat ini dalam mengamalkan dan mempraktikkan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari. Dalam implementasi strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam meningkatkan akhlakul karimah *followers* instagram terdapat beberapa tahapan seperti :

a. Tujuan

Dakwah ustadzah Oki Setiana Dewi bertujuan untuk menyiarkan dan mengajarkan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat. Khususnya kepada pengguna media sosial yang merupakan kaum generasi muda. Melalui postingan-postingan dakwahnya, ustadzah Oki Setiana Dewi

berusaha untuk menyajikan Islam melalui dakwah sebagai agama yang di ridhoi Allah. Ustadzah Oki Setiana Dewi bertujuan untuk mengajak pengguna media sosial khususnya di instagram untuk kembali ke ajaran Islam dengan menerapkan ajaran-ajaran Islam terlebih pada kegiatan sehari-hari. Selain itu, tujuan ustadzah Oki Setiana Dewi adalah membentuk masyarakat khususnya wanita untuk lebih berkarakter, mandiri, dan kompetitif.

b. Perencanaan

Perencanaan dakwah adalah suatu proses pemikiran atau usaha sadar dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dengan prosedur dan metode pelaksanaannya untuk mencapai tujuan dakwah (Zahra, 2021).

Ustadzah Oki Setiana Dewi menggunakan pendekatan sistematis dan terstruktur dalam merencanakan konten dakwah. Pertama, ustadzah Oki Setiana Dewi mempertimbangkan konteks dan kebutuhan sasaran/mad'u. Hal ini berarti menandakan bahwa ustadzah Oki Setiana Dewi memahami karakteristik pengguna media sosial yang didominasi oleh anak muda untuk memberikan pemahaman agama Islam yang sesuai secara kontemporer. Kedua, ustadzah Oki Setiana Dewi memilih topik yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari serta kebutuhan mad'u, seperti isu gender, sosial, bisnis, lingkungan serta topik-topik yang relevan yang dihadapi oleh umat Islam. Ketiga, ustadzah Oki Setiana Dewi memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi yaitu instagram untuk menyiarkan dakwah kepada khalayak.

c. Pendekatan

Pesan dakwah melalui instagram dengan foto atau video dapat memberikan inovasi baru terhadap penyampaian dakwah. Karena hal tersebut memudahkan da'i untuk menyebarkan pesan yang ingin disampaikan (Burhanudin, Hidayah, & Charunisa, 2019). Ustadzah Oki Setiana Dewi menerapkan pendekatan strategi dakwah yang berbeda pada media yang digunakan. Ustadzah Oki Setiana Dewi melakukan pendekatan dengan santai, cerina, mudah dipahami, dan secara interaktif. Dalam penggunaan media sosial

terutama instagram ustadzah Oki Setiana Dewi meyakinkan bahwa konten atau postingan dapat sesuai dengan ajaran Islam dan bermanfaat bagi para *followers*nya. Selaras dengan tujuan dakwah yaitu untuk memanggil atau menyerukan umat Islam agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meningkatkan iman mereka.

d. Evaluasi

Ustadzah Oki Setiana Dewi mengevaluasi isi dakwah yang disampaikan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah konten dakwah berhasil dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan secara efektif kepada *followers*. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menganalisis reaksi pengikut terhadap postingan atau konten yang dikirim melalui instagram serta mengevaluasi sejauh mana postingan tersebut memengaruhi kehidupan pengikut instagramnya secara positif.

Strategi Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi Di Instagram

Proses atau tahapan dalam strategi adalah pengamatan, perencanaan, pengendalian atau pendekatan (Yani, 2022). Sementara itu, evaluasi memiliki peran sebagai untuk meninjau efektivitas hasil dari suatu kegiatan atau aktivitas dalam melakukan perbaikan perencanaan yang akan datang. Ustadzah Oki Setiana Dewi mengimplementasikan strategi dakwahnya dalam tiga bentuk strategi dakwah menurut Al-Bayyuni dalam Dewi (2023) yaitu :

a. Strategi Sentimental

Pertama, ustadzah Oki Setiana Dewi dapat menyentuh hati *followers*nya di instagram dengan memberikan pesan dakwah dan menyampaikan isi pesan dengan kelembutan. Kedua, ustadzah Oki Setiana Dewi menyampaikan pesan-pesan keislaman dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para *followers*nya dan menghindari bahasa yang sulit untuk dipahami.

Hal tersebut dapat dilihat dari isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi pada acara

sharing session dengan @HPMIYORDANIA. Beliau menyampaikan bahwa:

“dalam Islam kita diajarkan berbakti, sopan santun, baik dengan orangtua maupun dengan orang lain karena hal tersebut merupakan bentuk kita berhubungan dengan manusia atau yang bisa disebut sebagai habluminannas. Selain itu, kita harus memiliki prinsip bahwa kita harus selalu patuh terhadap perintah Allah”

Hal tersebut menunjukkan bahwa Ustadzah Oki Setiana Dewi selalu menekankan untuk selalu berbuat kebaikan dan berperilaku secara terpuji terutama dengan berhubungan dengan sesama manusia. Selain itu, dalam penyampaian dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi beliau selalu berinteraksi dengan para audience agar membangun kedekatan dengan para audience. Pada ceramah-ceramahnya Ustadzah Oki Setiana Dewi begitu lemah lembut penuh senyum sehingga para audience yang hadir dapat menerima pesan dakwah yang disampainya.

Selain itu, hal tersebut dibuktikan dengan penuturan salah satu followers Ustadzah Oki Setiana Dewi. Berdasarkan hasil wawancara akun instagram @azuraaa_nsy terkait penyampaian dakwah ustadzah Oki Setiana Dewi adalah sebagai berikut:

“Cara penyampaian dakwah beliau sangat mudah di fahami, beliau menyampaikan dengan nada yang lembut tidak kasar atau bahkan menggunakan bahasa-bahasa yang menyinggung”

Pendapat juga disampaikan oleh akun instagram @silma_najwaaaaaa yang menyatakan bahwa:

“Cara penyampaian dakwah ustadzah Oki sangatlah baik dan mudah dimengerti untuk muslimah-muslimah muda zaman sekarang, karna bahasa dan tutur katanya pun tidak menyinggung dan sangat enak untuk di dengarnya, tidak hanya itu ustadzah Oki juga tidak hanya menyampaikan secara lisan atau tulisan saja tapi dengan mencontohkan juga”

Sementara akun instagram @rdnarum menyatakan bahwa:

“aku suka penyampaian beliau itu lembut, jadi semua pesannya langsung diterima dengan baik oleh hati saya tidak memaksa dan bernada tinggi.”

Pendapat juga disampaikan oleh akun instagram @linaiskandarr yang menyatakan bahwa:

“mudah dipahami dan retorika saat menyampaikan dakwah sangat baik.”

Ustadzah Oki Setiana Dewi aktif menggunakan instagram sebagai platform dakwah. Dalam setiap postingan dan ceramahnya, ustadzah Oki Setiana Dewi menyampaikan nilai-nilai islam dengan penuh kebijaksanaan, merangkul kasih sayang, dan mengajak kepada kebaikan. Komunikasi dakwah ustadzah Oki Setiana Dewi cenderung mengutamakan pendekatan yang inspiratif dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam untuk menciptakan pemahaman yang kuat dikalangan pengikutnya. *Gambar. Sharing session Ustadzah Oki dengan para audience*

b. Strategi Rasional

Pertama, ustadzah Oki Setiana Dewi menggunakan pendekatan logika dalam menyampaikan dakwahnya kepada followers di intagram. Ustadzah Oki Setiana Dewi sering memberikan pemahaman atau penjelasan yang logis mengenai pesan yang disampaikan dalam dakwahnya. Kedua, ustadzah Oki Setiana Dewi sering melibatkan bukti sejarah dalam dakwahnya seperti memberikan cerita atau contoh-contoh sejarah Islam yang menunjukkan kebenaran. Ketiga, ustadzah Oki Setiana Dewi sering membuka diskusi dalam kegiatan dakwahnya baik luring ataupun daring. Seperti pada instagram beliau sering melakukan siaran langsung (*live story*).

Hal tersebut dibuktikan dengan ceramah Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam Safari Dakwah Malaysia titik dua. Yang mana beliau menceritakan kemuliaan seorang ibu, isi pesan dakwah tersebut adalah :

“kemuliaan kepada istri, jadi disini dari sekian banyak ayat hadits dan sebagainya kita sama-sama tahu bahwa seorang istri mendapatkan posisi yang begitu dimuliakan dalam Islam, bagaimana perannya ketika menjadi seorang ibu juga dimuliakan, bukankah rasulullah saw ketika ada yang bertanya siapa yang pertama kali harus aku muliakan jawabannya adalah ibumu, ibumu, ibumu”

Ustadzah Oki Setiana Dewi memberikan pesan dakwah yang relevan dengan kejadian-kejadian di masa lampau yang sudah terbukti kebenarannya. Hal itu membuktikan adanya strategi rasional yang digunakan oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam melakukan dakwahnya. Pernyataan *followers* instagram ustadzah Oki Setiana Dewi terkait keyakinan mereka terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadzah Oki Setiana Dewi dituturkan oleh akun instagram @ntsycaca_ yang menyatakan bahwa:

“yakin karna beliau tidak semata-mata hanya menyampaikan tapi belajar dulu baru disampaikan dan beliau juga mempunyai akhlak yang baik jadi bisa menjadi contoh untuk kita.”

Pendapat juga disampaikan oleh akun instagram @azuraaa_nsy yang menyatakan bahwa:

“yang membuat saya yakin adalah pesan dakwah yang disampaikan ustadzah oki bersumber dari Al-Qur’an, hadits, serta ulama-ulama.”

Hal yang sama diungkapkan oleh akun instagram @rdnarum yang menyatakan bahwa:

“dakwahnya itu disertai oleh hadits sehingga saya menjadi yakin terhadap pesan yang disampaikan oleh ustadzah.”

Pendapat juga disampaikan oleh akun instagram @amandaamalia670 yang menyatakan bahwa:

“karena menurut saya yang di sampaikan beliau sesuai dengan ajaran dan beliau juga menyertakan dasar ayat Al-Qur’an atau hadits dalam dakwahnya.”

Keyakinan terhadap pesan dakwah dapat berasal dari pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai moral, keadilan, dan kebaikan yang terkandung dalam pesan tersebut. Upaya kegiatan dakwah disamping harus dilaksanakan secara serius, juga dituntut sistematis dan akademis. Karena Aktivitas dakwah, dilihat dari segi pelakunya adalah manusia *mukallaf* yang memiliki totalitas jalinan yang sinergik, aktifitas yang pelakunya itu secara runtut akan muncul dari sebuah kesadaran. Adapun sebuah kesadaran muncul dari pemahaman (Hardian, 2018).

c. Strategi Indrawi

Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam dakwahnya sering memberikan penjelasan yang ilmiah berdasarkan fakta yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Seperti membahas suatu fenomena atau cerita yang berkenaan dengan Al-Qur'an dan Hadits.

Strategi Indrawi yang diterapkan Ustadzah Oki Setiana Dewi dibuktikan dengan pesan dakwah ustadzah Oki yang menerangkan bahwa:

"Ibu adalah madrasah pertama untuk anak-anaknya, seorang wanita yang cerdas, wanita yang terus belajar, mampu menghasilkan anak yang baik, anak yang baik ini menjadi keluarga yang baik, menjadi peradaban yang baik. Seorang ibu harus memberikan support, memberi dukungan, memberikan kepercayaan kepada sang anak, engkau kelak jadu orang hebat nak, engkau kelak jadi orang yang sangat luar biasa sayang, maka hal ini bisa ketika diawali oleh seorang ibu yang pandai, seorang ibu yang bijak, seorang ibu yang mampu memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya, maka hasilnya akan baik pula."

Pesan dakwah tersebut merupakan contoh dari kisah seorang Maryam yang merupakan Ibu yang menjadi tauladan bagi para perempuan. Ketaatan dan keshalihahan Maryam menjadikan beliau menjadi wanita yang mulia serta mampu mendidik anaknya yaitu Nabi Isa As dengan baik. Seperti penuturan salah satu *follower* instagram ustadzah Oki Setiana Dewi

yaitu @silma_najwaaaaa terkait hal apa yang penerimaan pesan dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi di Instagram sebagai berikut :

"karna seperti yang kita tau kalau beliau itu adalah sosok yang menginspirasi para wanita muslimah Indonesia termasuk saya dan beliau itu sering membagikan postingan-postingan yang sangat mmemberikan manfaat untuk para wanita. Dan saya mengikuti instagram usdzah Oki Setiana Dewi itu karna beliau orangnya inspratif dan banyak memberikan motivasi melalui dakwah nya itu"

Pendapat lain dituturkan oleh akun instagram @azuraaa_nsy yang menyatakan bahwa:

"tentang bagaimana cara kita bersikap kepada yang lebih tua atau muda dan menghormati sesama umat muslim atau agama lain."

Sementara menurut penuturan pengguna instagram @azuraaa_nsy menyatakan bahwa hal yang melatarbelakangi beliau untuk memfollow akun intagram @okisetianadewi adalah :

"Alasan follow, karna ustadzah Oki Setiana Dewi sangat menginspirasi saya tentang bagaimana menjadi muslimah yang sesuai dengan syariat-Nya."

Pendapat lain dituturkan oleh akun instagram @azuraaa_nsy yang menyatakan bahwa:

"tentang bagaimana cara kita bersikap kepada yang lebih tua atau muda dan menghormati sesama umat muslim atau agama lain."

Sementara menurut penuturan pengguna instagram @azuraaa_nsy menyatakan bahwa hal yang melatarbelakangi beliau untuk memfollow akun intagram @okisetianadewi adalah :

"Alasan follow, karna ustadzah Oki Setiana Dewi sangat menginspirasi saya tentang bagaimana menjadi muslimah yang sesuai dengan syariat-Nya."

Ustadzah Oki Setiana Dewi dalam berdakwah seringkali membahas cara menumbuhkan akhlakul karimah dan

memberikan pengetahuan berharga bagi para *followers* nya. Ustadzah Oki Setiana Dewi membahas konsep-konsep seperti kesabaran, toleransi, dan kebaikan hati sebagai pondasi akhlakul karimah. Followers dapat memahami betapa pentingnya mengembangkan dan menanamkan sikap akhlakul karimah secara konkret. Konten dakwah yang disebar oleh ustadzah Oki Setiana Dewi dapat memberikan wawasan tentang berbagai aspek kehidupan, memberikan inspirasi untuk meningkatkan kualitas diri, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawab sebagai individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Roiha. (2022). Motivasi Dakwah pada Akun Instagram @Sulksalik dalam Mengembangkan Spiritual Followers. *Ushuluddin & Islamic Thought Internasional Conference (USICON)*.
- Amrullah, M. N. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*.
- Azizan, N., Lubis, M. A., & Muvid, M. B. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Darul Ilmi*.
- Burhanudin, A. M., Hidayah, Y., & Charunisa, U. (2019). Dakwah Melalui Media Sosial. *ORASI Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Burhanudin, A. M., Nurhidayah, Y., & Chaerunisa, U. (2019). Dakwah Melalui Media Sosial (Studi tentang Pemanfaatan Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender). *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Damayanti, R. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*.
- Dewi, E. P. (2023). Strategi Dakwah Tokoh Agama Dalam Meluruskan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Puyang Semiluan Di Desa Taja Indah Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*.
- Diananto, W. (2023). Oki Setiana Dewi Raih Penghargaan DAI Influencer Inovatif, Ingin Istikamah di Jalan Allah. Diambil kembali dari Liputan6.com.
- Dinda, R. H. (2021). Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis. *eprints.uinsaizu.ac.id*.
- Dinillah, U., & SF, A. K. (2019, Desember). MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Analisis Isi Pada Akun Instagram @harakahislamiyah). *KAGANGA (Journal Of Communication Science), Volume 1*.
- Dwi, A. (2023). Faktor, Strategi dan Contoh Komunikasi Persuasif. *fisip.umsu.ac.id*.
- fahmi, m. n. (2018). *An-nawa jurnal studi islam*.

- fajriani, s. w., & sugandi, y. s. (2019). hijrah islami milenial berdasarkan paradigma berorientasi identitas. *pemikiran dan penelitian sosiologi*.
- fisipol. (2022). Pengertian dan Tujuan Komunikasi Persuasif. *ilmukomunikasi.uma.ac.id*.
- Haq, Z. A. (2020). Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Youtube Nussa Official-Nussa:Cintai Mereka(Analisis Semiotika Rpland Barthes). *ELECTRONIC THESESES Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Hardian, N. (2018). Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist. *Al-hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*.
- Hardian, N. (2018). Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*.
- Masruroh, L. (2020). *Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia*. SCOPINDO Media Pustaka.
- Najwah, N. (2023). DEHUMANIZATION OF WOMEN BY DA'YAH (MEDIA CONTEST IN RELIGIOUS LECTURES). *Jurnal Living Hadis*.
- Pratama, R. A., & Sugandi. (2022). Strategi Komunikasi Persuasif Model AIDDA Komunitas Indonesia Tanpa Pacarab Samarinda Melalui Media Sosial. *eJournal Ilmu Komunikasi*.
- Putri, D. I., Nasichah, & Rahmatullah, R. S. (2022). Efektivitas Dakwah di Media Sosial Pada Akun Youtube:Oki Setiana Dewi. *AL-ITTISHOL Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*.
- Ratnasari, T., Chairiawaty, & Kamil, P. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah pada Akun Instagram Qomikin. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*.
- Rizal, S., Amin, H., & Nurkhalis. (2022). *Moderasi Beragama Refleksi Dialog Modernitas Multikultural*. (Murni, Penyunt.) Jakarta Selatan: Damera Press.
- Rohmah, N. (2020). Implementasi Metode Dakwah Pondok Pesantren Assa'adah Dalam Program Dakwah Keliling Di Kampung Cibadak Tahun 2019-2020. *repository.uinjkt.ac.id*.
- Rohman, D. A. (2019). Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. *Tatar Pasundan Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*.
- Sabila, A. T., & Mutrofin. (2023). Urgensi Peningkatan Kualitas Literasi Keislaman Melalui Digitalisasi (Studi Pada Followers Tiktok Da'i Muda Husain Basyaiban). *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*.
- Saffana, F. D. (2022). Strategi Dakwah Majelis ILLiyuna Bogor Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Anak Muda Melalui Tatap Muka Dan Media Sosial. *repository.uinjkt.ac.id*.